

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Ardial, 2014 : 249). Dari konsep tersebut jelas bahwa peneliti menghendaki informasi dalam bentuk deskriptif dimana peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana perilaku mahasiswa UMM konsentrasi jurnalistik angkatan 2013 dalam mengakses berita *online*.

B. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat yang lampau (Muslimin, 2016 : 136). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan dan menggambarkan tentang perilaku mahasiswa UMM konsentrasi jurnalistik tahun 2013 dalam mengakses berita *online*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan dan keinginan kuat dari peneliti untuk mengetahui perilaku mahasiswa UMM jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi jurnalistik tahun 2013 dalam mengakses berita *online*, maka fokus penelitian adalah peneliti terjun langsung di kampus Universitas Muhammadiyah Malang yang terletak di Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan mulai pertengahan

juli sampai dengan akhir bulan Agustus sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam mendapat data yang dibutuhkan.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak diamati dan digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu menggunakan teknik *Incidental Sampling*. Teknik *Incidental Sampling* yaitu teknik penentu sampel berdasarkan kebetulan dalam arti siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Idrus : 2009 : 97). Pada teknik ini peneliti menentukan sendiri subjek yang akan diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Masih terdaftar sebagai mahasiswa UMM jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi jurnalistik angkatan 2013 yang aktif pada tahun 2013.
2. Pernah membaca berita *online* minimal masing-masing dua kali sehari, sehingga sudah memiliki persepsi terhadap media.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan studi kasus yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut, dan sesuai pada tujuan. Aktivitas pencatatan fenomena

yang dilakukan secara sistematis. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi. Artinya disini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku mahasiswa UMM jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi jurnalistik tahun 2013. Metode observasi akan dilakukan setelah metode wawancara. Untuk menyempurnakan penelitian metode observasi, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya. (Idrus, 2009 : 101).

2. Wawancara

Suatu cara atau kegiatan untuk mencari atau mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Artinya disini peneliti mencari data dengan mewawancarai mahasiswa UMM jurusan ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik tahun 2013. Teknik wawancara yang digunakan juga berstruktur yang artinya peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek, namun apabila data yang didapat dirasa kurang memuaskan maka peneliti dapat menambah sendiri daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada mahasiswa UMM jurusan ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik tahun 2013 atau bisa disebut dengan wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis seperti struktur organisasi, laporan

penelitian terdahulu, arsip perusahaan, deskripsi wilayah, foto dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai pelengkap data dari sumber yang relevan. Dokumentasi berupa :

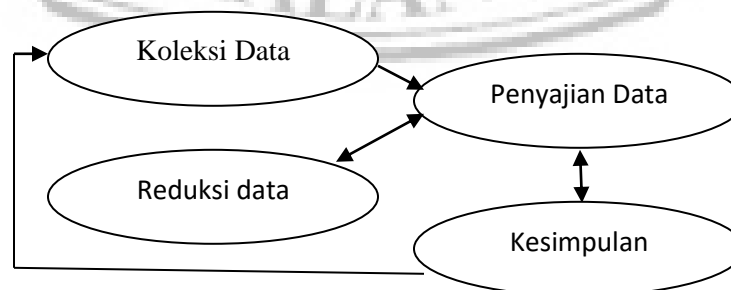
- a. Identitas subyek penelitian
- b. *Screenshoot*
- c. Perekam suara (saat wawancara)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode miles dan huberman. Miles dan huberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Muslimin, 2016 : 80). Peneliti memilih menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman karena apabila pertanyaan yang diajukan wawancara terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tuntas dan sampai mendapatkan jawaban yang kredibel.

Gambar 3.1

Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman



Sumber : Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah, Muslimin Machmud, Hal: 84

Seperti yang dijelaskan peneliti ini menggunakan teknik Miles dan Huberman yang memiliki empat komponen dasar, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam proses reduksi ini, peneliti harus berpacu pada tujuan utama peneliti kualitatif agar tidak lepas dari fokus penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: Uraian singkat, tulisan atau kata-kata, bagan, hubungan antara kategori, gambar, grafik, kurva, diagram, ataupun tabel. Tujuannya adalah untuk menghubungkan keadaan yang terjadi.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang benar-benar lengkap maka akan ditarik kesimpulan akhir..

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya dengan menggunakan proses triangulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data (Muslimin, 2016 : 71). Data yang diperoleh dapat melalui wawancara, observasi, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa UMM jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi jurnalistik tahun 2013 dan dilengkapi dengan dokumentasi sehingga data lebih akurat. Bila dengan teknik ini data yang di dapat berbeda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau mungkin semua benar karena sudut pandang yang berbeda.